

TRANSPARANSI PPDB 2024/2025: OMBUDSMAN RI NTT TEKANKAN PENTINGNYA KEJUJURAN DALAM JALUR PRESTASI

Rabu, 19 Juni 2024 - ntt

POS-KUPANG.COM, KUPANG - Memasuki tahun ajaran 2024/2025, proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) kembali menjadi sorotan [Ombudsman](#) RI Perwakilan Provinsi NTT.

Kepala [Ombudsman](#) RI Perwakilan NTT, [Darius Beda Daton](#) menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam [penerimaan siswa baru](#), khususnya melalui jalur prestasi akademik dan non-akademik.

Menurut petunjuk teknis (Juknis) [PPDB](#), sekolah-sekolah menyediakan kuota 30 persen untuk jalur prestasi. Dari jumlah tersebut, 25 persen dialokasikan untuk prestasi akademik dengan syarat rata-rata nilai minimal 85, dan 5 persen untuk prestasi non-akademik.

Namun, kasus manipulasi nilai pada jalur akademik di beberapa provinsi lain menjadi perhatian serius.

"Tim pemantau [PPDB](#) menemukan modus di mana peserta diterima melalui jalur akademik, padahal nilai rata-rata mereka tidak mencapai 85," ungkap Kepala [Ombudsman](#) RI Perwakilan NTT, [Darius Beda Daton](#), Rabu 19 Juni 2024.

Untuk mencegah kejadian serupa di NTT, [Ombudsman](#) mengusulkan agar sekolah-sekolah mengumumkan nama-nama peserta yang lulus jalur prestasi lengkap dengan rata-rata nilai mereka.

"Langkah ini akan memastikan tidak ada manipulasi dan setiap peserta yang diterima benar-benar memenuhi syarat yang ditetapkan," tambahnya.

Dengan adanya transparansi ini, diharapkan seluruh proses [PPDB](#) di NTT berjalan dengan jujur dan adil, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk mendapatkan pendidikan berkualitas sesuai dengan prestasi mereka. (*)